

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian berupa kuantitatif dengan menggunakan metode kolerasional. Desain penelitian ini adalah kajian lintas seksional yang menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data variabel independen(sebab) serta variabel dependen (akibat) dilakukan secara serentak dalam satu waktu.

Penelitian tersebut untuk melihat hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat stress narapidana berjenis kelamin perempuan di Lembaga pemasyarakatan kelas II B Wonosari Yogyakarta.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Wonosari Yogyakarta, Jalan Mgr.Sugiyono No.35 Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55881.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari-Agustus 2024, sedangkan pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juni- Juli 2024

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi pada penelitian ini yakni subjek (manusia/klien) yang sesuai kriteria yang ditetapkan. Populasi pada penelitian ini merupakan narapidana perempuan di Lembaga pemasyarakatan kelas II B Yogyakarta. Pada total penghuni pada bulan Desember 2023 terdiri dari 196, yaitu dari 44 tahanan dan 152 narapidana (Ditjenpas, 2023).

2) Sampel Penelitian

Sampel suatu bagian populasi yang dimana memiliki ciri tertentu atau hal tertentu yang direncanakan untuk diteliti (Utomo,2020). Sampel didapatkan dengan cara Teknik purposive sampling .

Dalam perhitungan ini digunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat pada signifikan (p) = 5% atau 0,05

Dalam rumus, perhitungan sampel dengan rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{152}{1 + 152 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{152}{1.38}$$

$$n = 110.14 (110)$$

Peneliti akan mengantisipasi jika suatu data yang kurang lengkap/responden tidak melakukan penyelesaian proses dalam pengisian kuesioner (drop out) (Lwanga dan Lemeshow, 1997), maka sampel akan ditambahkan sebanyak 10% untuk menghindari terjadinya bias dalam data.

Formula koreksi dengan jumlah sampel ditambahkan adalah:

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan:

n' = Besar sampel setelah dikoreksi

n = Jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f = Prediksi presentasi sampel drop out

Perkiraan sampel drop out :

$$\frac{110}{n\alpha' = 1 - 0.1}$$

$$n\alpha' = 122.22 \text{ (122)}$$

Responden yang akan dilibatkan dengan penambahan sampel dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan berjumlah 122 yang dibutuhkan peneliti sebagai responden.

a. Kriteria inklusi

- Responden harus yang berstatus narapidana
- Narapidana yang bersedia sebagai responden pada penelitian ini
- Narapidana yang dapat baca dan tulis

b. Kriteria eksklusi

- Narapidana dengan penjagaan yang ketat.
- Narapida dengan penyakit menular.
- Narapidana dengan gangguan kesehatan mental

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas (independent) penelitian ini ialah dukungan keluarga dan variabel terikat (dependent) penelitian ini ialah tingkat stress.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definis Operasional	Alat ukur	Skala	Kuesioner
Dukungan Keluarga	Keterlibatan keluarga dalam memberikan dukungan motivasi dan dorongan semangat pada klien baik pemberian informasi, jasa, penghargaan, barang serta Nasehat	Kuesioner dukungan keluarga	Ordinal	Rendah < 58 Sedang 58-92 Tinggi >92
Tingkat Stres	Suatu respon stres yang dialami oleh narapidana, meliputi: geram dengan hal alasan yang sederhana, reaksi eksekutif, sulit mengendalikan rileks pada diri, energi yang terbuang secara sia-sia, tidak dapat mengontrol, Sulit toleransi terhadapgangguan, selalu merasa tegangserta gelisah.	DASS 42 (<i>Depression Anxiety Stress Scale</i>)	Ordinal	Normal 0 – 14 Ringan 15 – 18 Sedang 19 – 25 Berat 26 – 33 Sangat Berat > 34

F. Alat dan Metode Pegumpulan Data

1) Ukur Dukungan Keluarga

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga adalah kuisisioner dukungan keluarga yang memiliki 25 pertanyaan mengadopsi dari (permadin, 2018)

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuisisioner Dukungan Keluarga

Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Dukungan Material	1,2,3,4,5	-	5
Dukungan Emosional	6,7,8,9,10,11	-	6
Dukungan Penghargaan	12,13,14,15,16,17	-	6
Dukungan Informasi	18,19,20,21	-	4
Dukungan Pendampingan	22,23,24,25	-	4
Total			25

Setelahnya dalam pemudahan pengolahan data, item akan tersusun berawal dari indikator pada pemberian skor dengan skala Likert. Untuk mengukur pada pola sikap, opini, persepsi yang dimiliki personal/kelompok terkait peristiwa/ gejala sosial. Berikut bentuk skor skala likert:

Tabel 3. 3 Skala Likert Dukungan keluarga

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	-
2	Setuju	4	-
3	Cukup Setuju	3	-
4	Tidak Setuju	2	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-

Penulis dalam penelitian ini menentukan banyaknya suatu kelas interval menurut Sudjana (2011). Penilaian ini kemudian dibuat kategorisasi 3 bagian yakni rendah, sedang, dan tinggi. Penilaian pada dukungan keluarga terdiri ini terdapat 25 pertanyaan mengandung jumlah nilai *minimal* 25 serta nilai *maximal* 125, kemudian cara pada pembuatan kategorisasi digunakan banyaknya total skor menurut (Azwar, 2012) sebagai berikut:

$$X = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}$$

$$X = 125 - 25 = 100$$

$$M = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal} + \text{Skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (125 + 25)$$

$$= 75$$

$$SD = \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (125 - 25)$$

$$= 16,6 (17)$$

Jadi, hasil nilai yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Klasifikasi Tingkat Dukungan keluarga

No	Rumus	Nilai	Skala
1	$X < M - 1SD$ $X < 75 - 1$ (17)	$X < 58$	Rendah
2	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $75 - 1 (17) \leq X < 75 + 1$ (17)	$58 \leq X < 92$	Sedang
3	$M + 1SD \leq X$ $= 75 + 1 (17) \leq X$	$X \geq 92$	Tinggi

2) Alat Ukur Tingkat Stres

Alat ukur pada penelitian ini yaitu kuesioner Tingkat Stress, diangkat serta dikembangkan dari Lovibond, S.H. & Lovibond, P.F. (1995) dari (Utomo, 2020). Kuesioner tingkat stress terdapat 42 pertanyaan dengan skala nilai ukur stresnya memiliki 14 pertanyaan.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Stres

No.	Indikator	Favourabl e	Unfavourable	Jumlah
1.	Geram pada hal sederhana	1, 11, 18	-	3
2.	Reaksi eksepif	6	-	1
3.	Sulit mengendalikan rileks	8, 22, 29	-	3
4.	Energi yang dibuang sia-sia	12	-	1
5.	Tidak dapat mengatur emosi	14	-	1
6.	Menjengkelkan kepada orang lain	27	-	1
7.	Sulit toleransi pada gangguan	32, 35	-	2
8.	Tegangsetiap saat	33	-	1
9.	Merasakan gelisah	39	-	1
Total				14

Dengan klasifikasi tingkat stres pada kuisisioner DASS-42

- 1) Stres tingkat normal 0-14
- 2) Stres tingkat ringan 15-18
- 3) Stres tingkat sedang 19-25
- 4) Stres tingkat berat 26-33
- 5) Stres tingkat sangat berat ≥ 34

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kedua kuisisioner ini tidak melakukan tahap uji validitas dan reabilitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

1) Dukungan Keluarga

Pada kuisisioner dukungan keluarga 25 butir dikatakan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,632). dan reabilitas (Alpha) adalah 0,777 dan 0,934 yang artinya kuisisioner dapat diterima dan baik.

2) Kuisisioner Tingkat stres

Kuisisioner dilakukan uji valid dinyatakan valid karena nilai r hitung $> r$ tabel

dengan ketetapan r tabel = 0,361. Hasil uji reliabel keseluruhan diperoleh hasil daripada koefisien cronbach's alpha tersebut sebesar 0,749 sehingga dinyatakan reliabel.

H. Metode pengumpulan data

1) Data primer

Penelitian ini, penulis memakai proses pengumpulan pada data secara primer. Metode dengan pengumpulan data utama dilakukan dengan cara permintaan izin terhadap kantor wilayah kementerian Hukum dan HAM Daerah Istimewa Yogyakarta, serta melakukan perizinan ke Lembaga Pemasarakatan perempuan kelas II B yang berada di daerah Wonosari.

Lembaga Pemasarakatan mencari narapidana yang dapat dijadikan responden dengan cara purposive sampling, serta memberikan surat persetujuan dan inform consent kepada responden dan menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner Dukungan Keluarga (Permadin, 2018) dan Tingkat stress (DASS 42 Lovibond S.H. dan Slovibond P.H. 1995) (Utomo, 2020). Kuesioner akan disebar serta dibagikan secara langsung. Pada saat sebelum pengisian kuesioner, penulis menerangkan akan maksud serta tujuan maupun manfaat penelitian, waktu pengerjaan kurang lebih 15 menit untuk 2 kuisisioner dan melakukan persetujuan terhadap responden.

2) Data sekunder

Metode pengumpulan data sekunder diterima serta didapatkan dari surat keterangan yang dikeluarkan Ditjenpas terkait jumlah narapidana yang berada di Lapas kelas II B Yogyakarta.

I. Metode Pengelolaan dan Analisa Data

1) Metode pengelolaan data

Tahap perumusan serta pengelolaan data sendiri untuk upaya menghasilkan suatu data yang normal dan nyata. Penerimaan statistik mentah yang telah dikumpulkan lalu diproses serta dipertimbangkan dalam analisisnya hingga dapat muncul suatu bentuk informasi. Terdiri dari beberapa step perumusan yakni (Syapitri *et al.*, n.d.) :

a. *Editing*

Editing ialah tahap saat data yang sudah terkumpul dari proses pengisian indikator kuesioner lalu dipilah pada kelengkapan dari uraiannya.

b. *Coding*

Coding ialah mengubah dalam suatu keadaan bentuk huruf menjadi data di excel dalam citra angka/bilangan. Kode tersusun atas alfabet atau angka untuk memberi ciri identitas data.

Tabel 3. 6 Coding

No	Variabel	Code	Keterangan
1	Status Perkawinan	1	Belum kawin
		2	Kawin
2	Umur	1	Remaja Akhir 17-25 tahun
		2	Dewasa awal 26-35 tahun
		3	Dewasa Akhir 36-45 tahun
		4	Lansia awal 46-55 tahun
		5	Lansia akhir 56-65 tahun
		6	Manula > 65 tahun
3	Kasus	1	Pembunuhan
		2	Teroris
		3	Korupsi
		4	Pencurian
		5	Penggelapan
		6	Perdagangan anak
		7	Narkoba
		8	Dan lain-lain (penadahan, kekerasan , penipuan, tindak seksual, aborsi, terorisme, cyber crime)
4	Pekerjaan	1	Ibu rumah tangga
		2	Wiraswasta
		3	Karyawan
		4	ASN

		5	TKW
		6	Dan lain-lain (Lembaga bimbingan kemasyarakatan, <i>ladies companion</i> , buruh harian lepas)
5	Dukungan Keluarga	1	Rendah
		2	Sedang
		3	Tinggi
6	Tingkat stres	1	Normal
		2	Ringan
		3	Sedang
		4	Berat
		5	Sangat berat

c. *Data Entry*

Memasukan statistik, berarti memasukan jenis kode berdasar poin- poin indikator serta uraian.

d. *Prossesing*

Setelah pengenttyn data maka proses kedalam aplikasi yang berjenis pengolahan data.

e. *Cleaning Data*

Pengecekan kembali data apakah data yang sudah dimasukan,ada kesalahan atau tidak.

2) Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa univariat digunakan penjabaran deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan populasi dari variabel. Bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karateristik setiap variabel. Untuk data numerik menggunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi.

Data katarakteristik responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin,

umur, kasus narapidana, pekerjaan terakhir, dukungan keluarga dan tingkat stres. Analisis univariat pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Sumantri, 2015).

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase (%)

f = Jumlah hasil

N = Jumlah keseluruhan data

b. Analisa bivariat

Analisa bivariate merupakan analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel.

Analisa bivariat berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel.

- **Uji Kendal Tau :**

$$T = \frac{\sum RA - \sum RB}{N(N-1)}$$

Keterangan :

T = Koefisien korelasi kendal tau yang besarnya $(-1 < 0 < 1)$

A = Jumlah ranking atas B = Jumlah ranking bawah N = Jumlah anggota sampel

- **Uji Koefisien Korelasi**

Tahap ini ialah Analisis arah dan kuatnya hubungan kedua variabel yang bersifat teratur, penyebab serta *reciprocal* (Ghozali, 2018). dengan penggunaan tabel r:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan

r_{xy} = Kolerasi dengan variabel x dan y
 X = Selisih suatu nilai x pada rata rata
 Y = Selisih nilai y dengan rata variabel

Penafsiran terhadap besaran konfiensi kolerasi yang diperoleh dapat dilakukan dengan petunjuk pada ketentuan yang dilihat dalam tabel:

Tabel 3. 7 Pedoman Tabel r

Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0,00 sampai 0,199	Sangat Rendah
0,20 sampai 0,399	Rendah
0,40 sampai 0,599	Sedang
0,60 sampai 0,799	Kuat
0,80 sampai 1,00	Sangat Kuat

J. Etika Penelitian

Penulis akan mengajukan surat etika penelitian di Universitas Jenderal Achmadyani Yogyakarta. Etika penelitian sendiri merupakan suatu sikap dan pedoman terkait apa yang berlaku akan hal positif/negatif kerugian yang akan dialami oleh subjek atas penelitian tersebut.(Notoadmojo, 2018) dari (Fadzillah et al., 2023). Pada saat pengambilan data juga peneliti mengajukan lembar kelayakan etik pada tanggal 1 Januari 2025 ke Komisi Etik Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor izin etik penelitian SKep/002/KEP/1/2025. Etik Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. *Informed Consent*

Pernyataan persetujuan dari subjek setelah mendapat arahan terkait tujuan penelitian dari peneliti terkait penelitian. Jika calon narasumber bersedia atas keikut sertaannya maka pemberian Informed Consent kepada calon narasumber untuk di isi serta diimbuhkan tanda tangan narasumber.

b. *Beneficence* (prinsip manfaat)

Prinsip manfaat pada penelitian diharapkan dapat memunculkan berupa kemaslahatan dan mengurangi dampak pada subjek peneliti.

c. *Justice* (prinsip keadilan)

Keadilan berupa hak dalam penanganan yang sama tanpa diasingkan. Yaitu tidak membedakan responden dengan cara pemberian waktu pengisian uraian kuisisioner yang sama.

d. Kerahasiaan informasi (*Confidentiality*)

Dalam hal ini ditegaskan pada peneliti untuk mengamankan kerahasiaan dari hasil yang berbentuk informasi, atau cangkupan lainnya yang berkaitan dengan identitas personal. Seperti hanya mencantumkan inisial atau penggunaan alfabet kode.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

K. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Pada rencana penelitian terdapat tahapan seperti :

1) Persiapan

Meminta perizinan dari pihak lembaga. Peneliti menentukan jadwal berkunjung dengan pegawai sipir untuk kontrak waktu serta pencarian narasumber yang bersedia. Lalu melakukan persetujuan terhadap pihak calon responden dan memaparkan tujuan, lama pengerjaan kuisisioner, serta faedah penelitian.

- a. Peneliti membaca beberapa literatur lalu mengambil garis besar permasalahan untuk dilakukannya diskusi bersama pembimbing.
- b. Mengatur penjadwalan pertemuan untuk berdiskusi bersama pembimbing.
- c. Melampirkan permohonan kepada pppm fakultas kesehatan UNJAYA lalu peneliti melampirkan proposal surat stupon di Lapas perempuan wonosari
- d. Merevisi kembali proposal yang sudah dilampirkan
- e. Menjadwalkan presentasi seminar proposal pada dosen penguji
- f. Memperbaiki proposal sesuai anjuran kaidah kampus serta *feedback* dari penguji dan pembimbing
- g. *Recruitment* asisten penelitian berjumlah 1 orang untuk melakukan penyamaan persepsi serta penyampaian intensi pada responden.

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Riset dilakukan setelah mendapatkannya surat persetujuan etik dari

Komite fakultas kesehatan Unjaya serta surat pendamping dari kepala prodi S1 keperawatan UNJAYA.

- b. Melakukan perjalanan menuju Kantor Lembaga HAM di Yogyakarta setra Lapas untuk meminta izin melakukan penelitian.
- c. Pemaparan tujuan kepada calon responden terkait penelitian yang akan diteliti.
- d. Jika sudah setuju maka dilakukan pembagian kuisisioner.
 - a. Penyepakatan pengisian kuisisioner pada setiap narapidana narapidana dan dibantu oleh sipir pada saat pembagian kuisisioner
 - e. Setelah dirasa cukup, maka pengumpulan kuisisioner dibantu oleh sipir..
 - f. Peneliti serta asisten melakukan cross check terkait kelengkapan pengisian. serta melakukan penjelasan kembali ketika ada kesalahan pada saat pengisian

3) Tahap Akhir

- a. Ketika sudah mendapatkan data, maka data harus diolah dengan penggunaan excel menjadi data mentah
- b. Data yang sudah diolah selanjutnya akan dilakukan uji statistik.
- c. Penelaah melangkapi proposal hasil skripsi.
- d. Mendiskusikan hasil telaah dari penelitian bersama pembimbing
- e. Mengajukan klaim berupa permohonan izin untuk pemaparan ujian hasil akhir.
- f. Pelaksanaan ujian hasil skripsi dengan penguji
- g. Perbaikan terkait isi hasil ujian atas saran dan masukan dari penguji serta pembimbing
- h. Menyajikan hasil ujian secara lengkap kepada penguji dan pembimbing untuk dipublikasikan di media jurnal